

BAB II
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN SINETRON
“TUKANG BUBUR NAIK HAJI” DI RCTI

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Letak Geografis

Desa Gelora merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Desa Gelora baru dikenal pada tahun 1988 M yang juga merupakan desa Transmigrasi pada program pemerintah Orde Baru.

Desa Gelora terdiri dari 2 Dusun, 4 RW (Rukun Warga) dan 16 RT(Rukun Tetangga). Adapun luas wilayah Desa Gelora adalah 909 Ha.

Adapun batas-batas wilayah Desa Gelora adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Balai Selamat
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Bahtera Makmur
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pelita
4. Sebelah Barat berbatasan dengan PT.Kura

TABEL 2.1
Pendidikan Responden

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	SD	8	11,4%
B	SLTP	32	45,7%
C	SLTA	21	30%
D	Perguruan Tinggi	9	12,8%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan mayoritas responden yaitu SLTP yaitu sebanyak 32 orang atau 45,7%, dan yang berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 21 orang atau 30%, sedangkan yang berpendidikan hingga Perguruan Tinggi 9 orang atau 12,8% dan yang hanya berpendidikan SD yaitu 8 orang atau 11,4%.

Keadaan di atas menunjukkan bahwa penduduk yang telah berkeluarga yang ada di RW 2 Desa Gelora mayoritas hanya tamatan SLTP yaitu sebanyak 45,7% dan mereka yang tamatan SMU yaitu 30%. Hanya sedikit mereka yang sampai Perguruan Tinggi.

TABEL 2.2
STRUKTUR ORGANISASI DESA GELORA

Kepala Desa	Sarimin
Sekretaris	Ismail
Kaur pemerintahan	Parjiman
Kaur Pembangunan	Sigit Kholil Fatah
Kaur Kesra	M. Supriyadi

Kaur Umum	Sringatun
Kaur Kamtibmas	Tubari
Kadus Rukun Jaya	Budi Hartono
Kadus Sumber Jaya	Budi Purnomo

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

TABEL 2.3
KONDISI PENDUDUK RW 2 DESA GELORA BERDASARKAN JENIS
KELAMIN PADA TAHUN 2011

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	216	44,8
2	Perempuan	266	55,2
	Jumlah	482	100

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penduduk yang berdomisili di Desa Gelora lebih banyak perempuan yaitu 266 orang atau 55,2% di banding laki-laki yaitu 216 orang atau 44,8%

TABEL 2.4
KONDISI PENDUDUK DESA GELORA BERDASARKAN TINGKAT
USIA

NO	Tingkat umur	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki-laki	Perempuan		
1	0-6 Tahun	166	146	312	15 %
2	7-12 Tahun	136	142	278	13,4%
3	13-17 Tahun	204	173	377	18,2%
4	18-55 Tahun	590	377	1055	50,2%
5	>55 Tahun	30	20	50	2,4%
	Jumlah	1126	858	2072	100%

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum pertumbuhan penduduk di Desa Gelora stabil. Dengan demikian keseimbangan tingkat pertumbuhan penduduk dapat dilaksanakan dengan cepat.

Dalam suatu kelompok masyarakat tidak pernah terlepas dari pekerjaan untuk mencari nafkah dalam menjalani kehidupan mereka. Adapun jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh masyarakat Desa Gelora dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL 2.5
MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA GELORA

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	PNS	52	4,5%
2	GURU	44	3,8%
3	TENAGA HONORER	32	2,8%
4	SWASTA	22	1,9%
5	PEDAGANG	64	5,6%
6	PETANI	864	75,4%
7	BURUH	35	3 %
8	MONTIR	25	2,2%
9	BIDAN	4	0,4%
10	DUKUN BAYI	3	0,3%
JUMLAH		1145	100%

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pekerjaan masyarakat Desa Gelora mayoritas adalah petani yaitu 75,4%, Pedagang sebanyak 5,6%, PNS sebanyak 4,5%, Guru sebanyak 3,8%, Buruh 3,0%, Tenaga honorer sebanyak 2,79%,

Montir sebanyak 2,18%, Swasta sebanyak 1,92%, Bidan sebanyak 0,4% dan Dukun bayi sebanyak 0,3%.

TABEL 2.6
BENTUK SARANA IBADAH DESA GELORA

NO	RUMAH IBADAH	JUMLAH
1	MASJID	4
2	MUSHOLA	24
3	GEREJA	1
4	PURA	1
JUMLAH		30

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

TABEL 2.7
SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI

NO	ALAT TRANSPORTASI	JUMLAH
1	Truk Umum	13
2	Pick UP	13
3	Ojek	10
4	Becak	7
5	Kendaraan Pribadi	44
JUMLAH		87

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

TABEL 2.8
KOMPOSISI PENDUDUK DESA GELORA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Belum/Tidak TK	256	17,6%
2	TK/Play Group	48	3,2%
3	Sekolah Dasar	310	20,5%
4	Tidak tamat SD	69	4,6%
5	SMP	284	18,8%

6	Tidak Tamat SMP	94	6,2%
7	SMA	52	3,4%
8	Tidak Tamat SMA	52	3,4%
9	Perguruan Tinggi	254	16,8%
10	Tidak Tamat Perguruan Tinggi	80	5,3%
JUMLAH		1508	100%

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

Dari tabel di atas dapat kita analisa bahwa masyarakat Desa Gelora sangat mengerti betapa pentingnya pendidikan atau menuntut ilmu, terlihat dari jumlah masyarakat yang bersekolah cukup tinggi.

Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Gelora dapat kita lihat dari tabel berikut ini:

TABEL 2.9
KOMPOSISI SARANA PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	MDA	2
4	SLTP	1
JUMLAH		5

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Desa Gelora telah terdapat beberapa sarana pendidikan yaitu:

1. Sebuah Taman Kanak-kanak(TK)
2. Sebuah Sekolah Dasar (SD)
3. Dua buah Madrasah Awaliyah(MDA)
4. Sebuah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP)

2. Aspek Ekonomi dan Sosial Masyarakat Desa Gelora

a. Kehidupan Bertani

Masyarakat Desa Gelora mayoritas hidup dari hasil pertanian, dan semua lahan yang telah disediakan oleh pemerintah semuanya ditanami sawit oleh masyarakat. Akibatnya masyarakat harus membeli sayur mayur di pasar yang didatangkan dari Sumatera utara, meski sebenarnya mereka berprofesi sebagai petani. Meskipun demikian, dalam hal finansial masyarakat Desa Gelora masih memiliki taraf ekonomi yang menengah.

b. Kehidupan Berdagang

Sebagian kecil masyarakat selain memiliki lahan perkebunan sawit, ada juga yang memilih berdagang untuk meningkatkan keuangan mereka. Sedangkan sebagian besar pedagang yang ada di Desa Gelora adalah para pedagang yang datang dari daerah lain seperti Balam, Kubu, Bagan dan lain lain. Pasar besarnya terjadi pada hari senin dan kamis, di mulai pagi hingga sore hari.

c. Kehidupan sosial

Kehidupan bermasyarakat di Desa ini sangat aman dan tentram karena masyarakatnya cukup memahami arti toleransi dalam bermasyarakat terlihat dari pergaulan mereka dalam keseharian yang sangat akur dan saling memahami satu sama lain. Misalnya, jika seandainya salah satu penduduk suku Jawa mengadakan pesta atau hajatan, maka masyarakat yang lain akan datang membantu untuk menyiapkan apa yang dibutuhkan dan mengikuti adat istiadatnya.

B. Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”

1. CAST & CREW

Sutradara : H. Uci Supra

Produser : Leo Sutanto

Desain Produksi : Heru Hendriyanto

Cerita & Skenario : H. Imam Tantowi

Produksi : SinemArt (2012)

PEMAIN

MAT SOLAR sbg. Bang Sulam

UCI BING SLAMET sbg. Rodiah

HJ. NANI WIJAYA sbg. Emak

CITRA KIRANA sbg. Romunah

ANDI ARSYIL RAHMAN PUTRA sbg. Robby

LATIEF SITEPU sbg. H. Muhidin

SHINTA MUIN sbg. Hj. Maemunah

2. SINOPSIS CERITA

Cerita keseluruhan *Tukang Bubur Naik Haji The Series* seperti menonton kehidupan masyarakat sehari-hari, yang di dalamnya termasuk perilaku kita sendiri. Kita yang seolah-olah seorang dermawan sejati, padahal sebenarnya kita sangat mengharapkan pujian orang. Sebenarnya ada kecenderungan kita ingin pamer. Bagaimana kita selalu berpenampilan suci, padahal apa yang kita lakukan seringkali keji. Bahkan kepada orang yang pernah menolong kita sekalipun.

Kepalsuan-kepalsuan yang hanya kita sendiri yang tahu, selalu membuat kita tersenyum jengah. Kesemuanya disajikan secara manis dan lucu dalam serial ini.

Ada tokoh Bang Sulam (Mat Solar), yang penyabar, selalu tersenyum, ia memiliki usaha bubur ayam. Berkat ketekunan dan keikhlasannya, akhirnya ia bisa naik haji dan memperbesar usaha bubur ayamnya. Bang Sulam tinggal bersama Rodiah (Uci Bing Slamet) istrinya, dan Emak (Nani Wijaya).

Tetangga Bang Sulam, H. Muhidin (Latief Sitepu) dan Hj. Maemunah (Shinta Muin), entah mengapa selalu memusuhi keluarganya. Bahkan anak mereka, Romunah (Citra Kirana) dilarang berhubungan dengan Robby (Andi Arsyil), adik Bang Sulam. Fitnah-fitnah tentang keluarga Bang Sulam pun berdatangan. Bagaimanakah keluarga Bang Sulam menyikapi segala nikmat dan cobaan yang ia dan keluarga hadapi sehari-hari?

BAB III

PENYAJIAN DATA

Penyajian data ini merupakan hasil dari penyebaran angket yang diberikan kepada masyarakat RW 02 Desa Gelora, dimana angket yang telah disebarakan sesuai dengan penelitian yaitu Respon masyarakat desa gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terhadap Acara Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” di RCTI

Angket yang telah disebarakan sebanyak 70 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Yang terdiri dari 20-25 tahun ada 23 orang, umur 26-30 tahun ada 11 orang dan yang diatas 31 tahun ada 36 orang. Dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan data secara langsung yang telah ditentukan subjek sesuai dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili populasi. Alasan penulis membatasi umur tersebut adalah penulis beranggapan jika sudah menginjak umur 20 tahun maka masyarakat tersebut sudah bisa membedakan yang benar dan yang salah, dan dalam pengambilan keputusan mereka akan berfikir terlebih dahulu. Dan angket memiliki 15 buah pertanyaan, dimana setiap pertanyaan berisi 4 pilihan jawaban alternatif.

Untuk mengetahui bagaimana animo masyarakat RW 02 Desa Gelora dalam menangkap frekuensi menonton sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” di RCTI maka perlu diketahui bagaimana masyarakat menyediakan waktu untuk menonton sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” di RCTI.

Atau bisa melihat tabel sebagai berikut

Tabel 3.1
Umur Responden

Option	Alternatif jawaban	F	P(%)
A	20-25	23	32,8%
B	26-30	11	15,7%
C	31 keatas	36	51,4%
Jumlah		70	100%

Dari tabel 3.1 dapat kita ketahui bahwa umur responden terbanyak adalah 31 tahun keatas yaitu sebanyak 36 orang atau 51,4%, kemudian responden yang berumur 20-25 yaitu 23 orang atau 32,8% sedangkan responden yang berumur 26-30 tahun sebanyak 11 orang atau 15,7%.

Tabel 3.2
Jenis Kelamin Responden

Option	Alternatif Jawaban	F	P (%)
A	Laki-laki	48	68,6%
B	Perempuan	22	31,4%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data di Kantor Kepala Desa Gelora 2012

Dari tabel 3.2 dapat diketahui bahwa jumlah pria dalam sampel ini yaitu sebanyak 48 orang atau 68,6% sedangkan perempuan 22 orang atau 31,4%. Banyaknya jumlah responden laki-laki bisa disebabkan karena pada waktu penyebaran angket kaum perempuan mempercayakan pengisian angket pada kaum laki-laki.

TABEL 3.3
Apakah informasi yang disajikan oleh sinetron ini aktual?

Option	Alternatif jawaban	F	P(%)
A	Sangat aktual	18	25,7%

B	Cukup aktual	33	47,1%
C	Kurang aktual	11	15,7%
D	Tidak aktual	8	11,4%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.3 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 18 Orang atau 25,7% menyatakan informasi sangat aktual , 33 orang atau 47,1% menyatakan cukup aktual, 11 orang atau 15,7% menyatakan kurang aktual dan 8 orang atau 11,4% menyatakan tidak aktual.

Dapat disimpulkan tabel diatas bahwa rata-rata Khalayak RW 02 desa Gelora dengan jawaban sinetron Tukang Bubur Naik Haji adalah cukup aktual yaitu 33 orang atau 47,1%.

TABEL 3.4
Apakah informasi yang disajikan sinetron ini faktual?

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat faktual	23	32,8%
B	Cukup faktual	21	30%
C	Kurang faktual	17	24,3%
D	Tidak faktual	9	12,8%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.4 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 23 orang atau 32,8% menyatakan sangat faktual, 21 orang atau 30% menyatakan cukup faktual, 17 orang atau 24,3% menyatakankurang faktual dan 9 orang atau 12,8% menyatakan tidak faktual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa khalayak RW 02 desa Gelora menjawab sinetron tukang bubur naik haji sangat faktual yaitu 23 orang 32,8% menyatakan sangat faktual.

TABEL 3.5
Apakah informasi yang disajikan sinetron tukang bubur naik haji menarik?

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat menarik	29	41,4%
B	Cukup menarik	16	22,8%
C	Kurang menarik	14	20%
D	Tidak menarik	11	15,7%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.5 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 29 orang atau 41,4% menyatakan sangat menarik, 16 orang atau 22,8% menyatakan cukup menarik, 14 orang atau 20% menyatakan kurang menarik dan 11 orang atau 15,7% menyatakan tidak menarik.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban yang tertinggi tentang apakah informasi yang disajikan sinetron tukang bubur naik haji menarik adalah 29 orang atau 41,42% menyatakan sangat menarik.

Setelah mengetahui bagaimana masyarakat menangkap frekuensi menonton selanjutnya peneliti mengukur bagaimana masyarakat menyukai sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” di RCTI.

TABEL 3.6
Apakah tampilan gambar dan suara yang disajikan sinetron tukang bubur naik haji jelas?

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat jelas	37	52,8%
B	Cukup jelas	25	35,7%
C	Kurang jelas	8	11,4%
D	Tidak jelas	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel 3.6 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat jelas, 25 orang atau 35,7% menyatakan cukup jelas, 8 orang atau 11,4% menyatakan kurang jelas.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi tentang apakah tampilan gambar dan suara yang disajikan jelas adalah 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat jelas.

TABEL 3.7

Apakah anda mengetahui jadwal siaran sinetron tukang bubur naik haji?

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat mengetahui	32	45,7%
B	Cukup mengetahui	28	40%
C	Kurang mengetahui	10	14,3%
D	Tidak mengetahui	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel 3.7 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 32 orang atau 45,7% menyatakan sangat mengetahui, 28 orang atau 40% menyatakan cukup mengetahui, 10 orang atau 14% menyatakan kurang mengetahui.

Kesimpulan tabel 3,7 adalah khalayak menjawab sangat mengetahui dan frekuensinya adalah 32 orang atau 45,7%.

TABEL 3.8

Berapa kali anda menyaksikan sinetron tukang bubur naik haji dalam seminggu?

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Lima kali	36	51,4%
B	Tiga kali	20	28,6%
C	Dua kali	9	12,8%

D	Satu kali	5	7,1%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.8 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 36 orang atau 51,4% menyatakan lima kali, 20 orang atau 28,6% menyatakan tiga kali, 9 orang atau 12,8% menyatakan dua kali, 5 orang atau 7,1% menyatakan satu kali.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi tentang berapakah anda menonton sinetron tukang bubur naik haji dalam seminggu adalah 36 orang atau 51,4% menyatakan lima kali dalam seminggu.

TABEL 3.9
Apakah anda sering menyaksikan siaran sinetron tukang bubur naik haji dari awal hingga akhir?

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat sering	18	25,7%
B	Cukup sering	37	52,8%
C	Kurang sering	11	15,7%
D	Tidak pernah	4	5,7%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.9 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 18 orang atau 25,7% menyatakan sangat sering, 37 orang atau 52,8% menyatakan cukup sering, 11 orang atau 15,7% menyatakan kurang sering, 4 orang atau 5,7% menyatakan tidak pernah.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan apakah anda sering menyaksikan sinetron Tukang Bubur naik Haji dari awal hingga akhir adalah 37 orang atau 52,8% menyatakan cukup sering.

TABEL 3.10
Bagaimana menurut anda cerita yang disampaikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat bermanfaat	30	42,8%
B	Cukup bermanfaat	36	51,4%
C	Kurang bermanfaat	4	5,7%
D	Tidak bermanfaat	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel 3.10 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 30 orang atau 30% menyatakan sangat bermanfaat, 36 orang atau 51,4% menyatakan cukup bermanfaat, 4 orang atau 5,7% menyatakan kurang bermanfaat,

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan bagaimana pendapat responden tentang cerita yang disampaikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji adalah 36 orang atau 51,4% menyatakan cukup bermanfaat.

TABEL 3.11
Bagaimana menurut anda sinetron Tukang Bubur Naik Haji dalam bidang pendidikan

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat mendidik	43	61,4%
B	cukup mendidik	24	34,3%
C	kurang mendidik	3	4,3%
D	Tidak mendidik	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel 3.11 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 43 orang atau 61,4% menyatakan sangat mendidik, 24 orang atau 34,3% menyatakan cukup mendidik, 3 orang atau 4,3% menyatakan kurang mendidik.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan bagaimana perasaan responden terhadap sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* adalah 43 orang atau 61,4% menyatakan sangat mendidik.

TABEL 3.12
Bagaimana menurut anda sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* dalam bidang agama

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat menambah wawasan agama	37	52,8%
B	Cukup menambah wawasan agama	16	22,8%
C	Kurang menambah wawasan agama	17	24,8%
D	Tidak menambah wawasan agama	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel 3.12 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat menambah wawasan agama, 16 orang atau 22,8% menyatakan cukup menambah wawasan agama, 17 orang atau 24,8% menyatakan kurang menambah wawasan agama.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan jika sedang menyaksikan sinetron ini, bagaimana sikap responden terhadap sinetron ini adalah 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat menambah wawasan agama.

TABEL 3.13
Bagaimana menurut anda busana yang dipakai para tokoh dalam sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat bagus dan perlu dicontoh	52	74,2%
B	Cukup bagus dan perlu dicontoh	9	12,8%
C	Kurang bagus dan tidak perlu dicontoh	9	12,8%
D	Tidak bagus dan tidak perlu dicontoh	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel 3.13 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 52 orang atau 74,2% menyatakan sangat bagus dan perlu dicontoh, 9 orang atau 12,8% menyatakan cukup bagus dan perlu dicontoh, 9 orang atau 12,8% menyatakan kurang bagus.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan bagaimana menurut anda bahasa yang digunakan dalam sinetron tukang bubur naik haji adalah 52 orang atau 74,2% menyatakan sangat bagus dan perlu dicontoh.

TABEL 3.14
Bagaimana menurut anda bahasa yang digunakan para tokoh dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat sesuai	23	32,8%
B	Cukup sesuai	24	34,3%
C	Kurang sesuai	15	21,4%
D	Tidak sesuai	8	11,4%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.14 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 23 orang atau 32,8% menyatakan sangat sesuai, 24 orang atau 34,3% menyatakan cukup sesuai, 15 orang atau 21,4% menyatakan kurang sesuai dan 8 orang atau 11,4% menyatakan tidak sesuai.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan bagaimana menurut anda tentang pentingnya sinetron ini untuk disaksikan adalah 24 orang atau 34,3% menyatakan cukup sesuai.

TABEL 3.15
Bagaimana pendapat anda terhadap profesionalitas para pemain sinetron
Tukang Bubur Naik Haji

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat profesional	41	58,5%
B	Cukup profesional	20	28,6%
C	Kurang profesional	9	12,8%
D	Tidak profesional	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel 3.15 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 41 orang atau 58,5% menyatakan sangat profesional, 20 orang atau 28,6% menyatakan cukup profesional.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan bagaimana pendapat anda terhadap profesionalitas para pemain sinetron Tukang Bubur Naik Haji adalah 41 orang atau 58,5% menyatakan sangat profesional.

TABEL 3.16
Bagaimana kesesuaian sinetron ini terhadap budaya adat istiadat
Desa Gelora

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat sesuai	25	35,7%
B	Cukup sesuai	26	37,1%
C	Kurang sesuai	13	18,6%
D	Tidak sesuai	6	8,6%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.16 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 25 orang atau 35,7% menyatakan sangat sesuai, 26 orang atau 37,1% menyatakan cukup

sesuai, 13 atau 18,6% menyatakan kurang sesuai dan 6 orang atau 8,6% menyatakan tidak sesuai.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan bagaimana menurut anda setelah menyaksikan acara ini adalah 26 orang atau 37,1% menyatakan mendapat cukup sesuai.

TABEL 3.17
Bagaimana pandangan anda terhadap karakter para tokoh pada sinetron
Tukang Bubur Naik Haji

Option	Alternatif Jawaban	F	P(%)
A	Sangat menjiwai	21	30%
B	Cukup menjiwai	18	25,7%
C	Kurang menjiwai	15	21,4%
D	Tidak menjiwai	16	22,8%
Jumlah		70	100%

Tabel 3.17 menunjukkan dari 70 responden penelitian terdapat 21 orang atau 30% menyatakan sangat menjiwai, 18 orang atau 25,7% menyatakan cukup menjiwai, 15 orang atau 21,4% menyatakan kurang menjiwai dan 16 orang atau 22,8% menyatakan tidak menjiwai.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan bagaimana menurut anda tentang cerita yang ada di dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji adalah 21 orang atau 30% menyatakan sangat menjiwai.

Respon masyarakat Rw 02 Desa Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terhadap acara sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” di RCTI. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui atau membuktikan bagaimana

Respon masyarakat penulis menggunakan Analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Penelitian dilakukan terhadap Masyarakat Rw 2 Desa Gelora sebagai responden sebanyak 70 orang. Kepada Responden tersebut diberikan masing – masing 15 pertanyaan dengan kategori pilihan jawaban :

- a. Sangat Baik
- b. Cukup Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

BAB IV

ANALISA DATA

Pada bab ini penulis akan menganalisa data yang telah disajikan pada bab sebelumnya sesuai dengan permasalahan, yaitu Respon masyarakat RW 02 Desa Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terhadap acara sinetron Tukang Bubur Naik Haji , selanjutnya analisa data ini dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada kerangka teoritis. Analisa data yang penulis gunakan pada penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, yaitu berupa analisa yang akan berupa angka-angka dan akan dijelaskan dari angka-angka tersebut atau akan di berikan interpretasi.

Penulis telah melakukan penyajian, setelah diakumulasi dan di itemkan dengan memberikan nilai pada masing-masing jawaban maka hasil angket yang telah penulis sebar akan diolah. Setelah melakukan pengolahan dan penganalisan data, penulis mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan frekuensi jawaban dari masing masing pilihan pertanyaan tetapi telah dapat diketahui bahwa secara umum respon masyarakat Sangat Baik.

Beberapa faktor yang menyebabkan khalayak RW 02 desa Gelora menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji adalah sebagai berikut:

- a. Informasi yang disajikan aktual, faktual dan menarik
- b. Tampilan gambar dan suaranya jelas
- c. Kebutuhan akan informasi yang disajikan.

Dengan faktor perangsang di atas menyebabkan khalayak tertarik untuk menyaksikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji.

Pada tabel 3.3 di bab tiga khalayak atau responden Rw 02 desa Gelora menyatakan cukup aktual dalam menyaksikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji sebanyak 33 orang atau 47,1% menyatakan cukup aktual.

Pada tabel 3.4 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat faktual yakni sebanyak 23 orang atau 32,8%, ini membuktikan khalayak membutuhkan siaran yang sifatnya faktual.

Pada tabel 3.5 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan informasi yang disajikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat menarik dengan 29 orang atau 41,4% menyatakan sangat menarik.

Pada tabel 3.6 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan tampilan gambar dan suara sangat jelas dengan 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat jelas.

Pada tabel 3.7 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan sangat mengetahui jadwal siaran sinetron Tukang Bubur Naik Haji yakni dengan 32 orang atau 45,7% menyatakan sangat mengetahui.

Pada tabel 3.8 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan lima kali menyaksikan sinetron Tukang Bubur Naik haji dalam satu minggu yakni 36 orang atau 51,4% menyatakan lima kali.

Pada tabel 3.9 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan cukup sering menyaksikan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* dari awal hingga akhir yakni dengan 37 orang atau 52,8% menyatakan cukup sering.

Pada tabel 3.10 khalayak Desa Gelora menyatakan bahwa cerita sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* cukup bermanfaat yakni dengan orang atau 51,4% menyatakan cukup bermanfaat,

Pada tabel 3.11 khalayak Desa Gelora menyatakan jika dilihat dari sudut pendidikan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* sangat mendidik yakni dengan 43 orang atau 61,4% menyatakan sangat mendidik.

Tabel 3.12 khalayak RW 02 desa gelora menyatakan jika dilihat dari sudut pandang sinetron ini sangat menambah wawasan agama yakni dengan 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat menambah wawasan agama.

Tabel 3.13 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa busana yang dipakai para tokoh sangat bagus dan perlu di contoh yakni dengan 52 orang atau 74,2% menyatakan sangat bagus dan perlu dicontoh.

Tabel 3.14 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa bahasa yang digunakan tokoh dalam sinetron *TukangBubur Naik Haji* adalah cukup sesuai yakni 24 orang atau 34,3% menyatakan cukup sesuai.

Tabel 3.15 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa para pemain di sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* sangat profesional yakni 41 orang atau 58,5% menyatakan sangat profesional.

Tabel 3.16 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa sinetron Tukang Bubur Naik Haji cukup sesuai dengan budaya adat istiadat Desa Gelora yakni orang atau 37,1% menyatakan cukup sesuai.

Tabel 3.17 khalayak Desa Gelora menyatakan bahwa pemeran tokoh karakter sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat menjiwai yakni 21 orang atau 30% menyatakan sangat menjiwai.

Pada tabel 3.3 di bab tiga khalayak atau responden Rw 02 desa Gelora menyatakan cukup aktual dalam menyaksikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji sebanyak 33 orang atau 47,1% menyatakan cukup aktual.

Pada tabel 3.4 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat faktual yakni sebanyak 23 orang atau 32,8%, ini membuktikan khalayak membutuhkan siaran yang sifatnya faktual.

Pada tabel 3.5 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan informasi yang disajikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat menarik dengan 29 orang atau 41,4% menyatakan sangat menarik.

Pada tabel 3.6 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan tampilan gambar dan suara sangat jelas dengan 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat jelas.

Pada tabel 3.7 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan sangat mengetahui jadwal siaran sinetron Tukang Bubur Naik Haji yakni dengan 32 orang atau 45,7% menyatakan sangat mengetahui.

Pada tabel 3.8 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan lima kali menyaksikan sinetron Tukang Bubur Naik haji dalam satu minggu yakni 36 orang atau 51,4% menyatakan lima kali.

Pada tabel 3.9 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan cukup sering menyaksikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji dari awal hingga akhir yakni dengan 37 orang atau 52,8% menyatakan cukup sering.

Pada tabel 3.10 khalayak Desa Gelora menyatakan bahwa cerita sinetron Tukang Bubur Naik Haji cukup bermanfaat yakni dengan orang atau 51,4% menyatakan cukup bermanfaat,

Pada tabel 3.11 khalayak Desa Gelora menyatakan jika dilihat dari sudut pendidikan sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat mendidik yakni dengan 43 orang atau 61,4% menyatakan sangat mendidik.

Tabel 3.12 khalayak RW 02 desa gelora menyatakan jika dilihat dari sudut pandang sinetron ini sangat menambah wawasan agama yakni dengan 37 orang atau 52,8% menyatakan sangat menambah wawasan agama.

Tabel 3.13 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa busana yang dipakai para tokoh sangat bagus dan perlu di contoh yakni dengan 52 orang atau 74,2% menyatakan sangat bagus dan perlu dicontoh.

Tabel 3.14 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa bahasa yang digunakan tokoh dalam sinetron TukangBubur Naik Haji adalah cukup sesuai yakni 24 orang atau 34,3% menyatakan cukup sesuai.

Tabel 3.15 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa para pemain di sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat profesional yakni 41 orang atau 58,5% menyatakan sangat profesional.

Tabel 3.16 khalayak RW 02 Desa Gelora menyatakan bahwa sinetron Tukang Bubur Naik Haji cukup sesuai dengan budaya adat istiadat Desa Gelora yakni orang atau 37,1% menyatakan cukup sesuai.

Tabel 3.17 khalayak Desa Gelora menyatakan bahwa pemeran tokoh karakter sinetron Tukang Bubur Naik Haji sangat menjiwai yakni 21 orang atau 30% menyatakan sangat menjiwai.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Jawaban Responden Berdasarkan Usia.

USIA	A		B		C		D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
20-25 Tahun	210	43,75%	165	61,11%	90	46,15%	75	62,5%
26-30 Tahun	90	18,75%	45	16,66%	15	7,69%	15	12,5%
31 tahun keatas	180	37,5%	60	22,22%	90	46,15%	30	25%
Jumlah	480	100%	270	100%	195	100%	120%	100%

$$20-25 \text{ tahun} = \frac{43,75\% + 61,11\% + 46,15\% + 62,5\%}{4}$$

$$= 53,37\%$$

Analisa tabel di atas adalah pada usia 20-25 tahun jawaban A adalah atau ini menunjukkan persentase tertinggi yaitu 53,37%, ini disebabkan karena mereka masih mempunyai banyak waktu luang pada malam hari, karena disiang hari mereka tidak banyak beraktivitas.

$$26-30 \text{ tahun} = \frac{18,75\% + 16,66\% + 7,69\% + 12,5\%}{4}$$

$$= 13,9\%$$

Untuk umur 26-30 tahun nilai persentasenya adalah 13,9%. Ini disebabkan karena mereka sebagian besar tidak memiliki banyak waktu untuk menonton Tv karena pada waktu penayangan sinetron tersebut responden mempunyai aktivitas lain dimalam hari seperti berkunjung ke rumah teman atau mempunyai agenda lainnya.

$$31 \text{ tahun keatas} = \frac{37,5\% + 22,22\% + 46,15\% + 25\%}{4} \\ = 32,71\%$$

Untuk umur 31 tahun keatas nilai persentasenya adalah 32,71%. Ini disebabkan karena mereka mempunyai aktivitas yang padat disiang hari dan pada malam harinya mereka istirahat. Pada waktu istirahat tersebut mereka menggunakan waktu untuk menonton acara sinetron Tukan Bubur Naik Haji di RCTI.

TABEL 4.2
REKAPITULASI DATA RESPON MASYARAKAT RW 02 DESA
GELORA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN
HILIR TERHADAP SIARAN SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI
DI RCTI.

Tabel	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
3.12	18	25,7%	33	47,1%	11	15,1%	8	11,4%	70	100%
3.13	23	32,8%	21	30%	17	24,3	9	12%	70	100%
3.14	29	41,4%	16	22,8%	14	20%	11	15,7%	70	100%
3.15	37	52,8%	25	35,7%	8	11,4%	0	0%	70	100%
3.16	32	45,7%	28	40%	10	14,3%	0	0%	70	100%
3.17	36	51,4%	20	28,6%	9	12,8%	5	7,2%	70	100%
3.18	18	25,7%	37	52,8%	11	15,7%	4	5,7%	70	100%

3.19	30	42,2%	36	51,4%	4	5,7%	0	0%	70	100%
3.20	43	61,4%	24	34,3%	3	4,3%	0	0%	70	100%
3.21	37	52,8%	16	22,8%	17	24,8%	0	0%	70	100%
3.22	52	74,2%	9	12,8%	9	12,8%	0	0%	70	100%
3.23	23	32,8	24	34,3%	15	21,4%	8	11,4%	70	100%
3.24	41	58,5%	20	28,6%	9	12,8%	0	0%	70	100%
3.25	25	35,7%	26	37,1%	13	18,6%	6	8,6%	70	100%
3.26	21	30%	18	25,7%	15	21,4	16	22,8%	70	100%
	465	663,1	353	504	165	235,4	67	94,8	1050	100

Berdasarkan rekapitulasi data tentang respon masyarakat RW 02 desa Geora terhadap sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI dapat diketahui frekuensi masing-masing sebagai berikut:

1. Jumlah keseluruhan untuk jawaban A : 465 (663,1%)
2. Jumlah keseluruhan untuk jawaban B : 353 (504%)
3. Jumlah keseluruhan untuk jawaban C : 165 (235,4%)
4. Jumlah keseluruhan untuk jawaban D : 67 (94,8%)

Maka selanjutnya untuk mengetahui respon masyarakat RW 02 desa Gelora terhadap sinetron tukang Bubur Naik Haji di RCTI maka setiap bobot masing-masing option yaitu:

Option A = 4

Option B = 3

Option C = 2

Option D = 1

Untuk selanjutnya jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, maka hasil sebagai berikut:

1. Jumlah keseluruhan untuk jawaban A : $465 \times 4 = 1860$
2. Jumlah keseluruhan untuk jawaban B : $353 \times 3 = 1059$
3. Jumlah keseluruhan untuk jawaban C : $165 \times 2 = 330$
4. Jumlah keseluruhan untuk jawaban C: $67 \times 1 = 67$ +

Jumlah keseluruhan	1050	=	3316
--------------------	------	---	------

Setelah nilai N dan F nya diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut $P = \frac{F}{N} \times 100\%$:

Harus dibagi 4 karena alternatif jawaban ada 4 yaitu A,B,C dan D.

Jawaban A : $P = \frac{1860}{465} \times 100\%$:

$$P = \frac{186000}{465} : 4$$

$$P = 400 : 4$$

$$P = 100\%$$

Jawaban B : $P = \frac{1059}{353} \times 100\%$:

$$P = \frac{105900}{353} : 4$$

$$P = 300 : 4$$

$$P = 75\%$$

$$\text{Jawaban C : } P = \frac{330}{165} \times 100\% : 4$$

$$P = \frac{33000}{165} : 4$$

$$P = 200 : 4$$

$$P = 50\%$$

$$\text{Jawaban D : } P = \frac{67}{67} \times 100 : 4$$

$$P = \frac{6700}{67} : 4$$

$$P = 100 : 4$$

$$P = 25\%$$

Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 4.3
REKAPITULASI JAWABAN RESPON MASYARAKAT

OPTION	NILAI					
	N	F	Skor Option	100%	:4	Hasil
A	465	1860	4		4	100%
B	353	1059	3		4	75%
C	165	330	2		4	50%
D	67	67	1		4	25%
Jumlah	1050	3316				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa option yang paling tinggi adalah pada option A dan yang paling rendah adalah option D. Jadi apabila digabungkan hasil akhir jawaban respon Masyarakat RW 02 Desa Gelora terhadap cara sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI adalah sebagaiberikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% : 4$$

$$P = \frac{3316}{1050} \times 100 : 4$$

$$P = \frac{331600}{1050} : 4$$

$$P = 315,80 : 4$$

$$P = 78,95\%$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa persentase respon masyarakat RW 02 Desa Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terhadap siaran acara Tukang Bubur Naik Haji di RCTI adalah **sangat respon** dengan nilai 78,95%, karena berdasarkan kategori persentase antara 76 - 100% dan juga bedasarkan hasil penelitian dari lapangan memang benar masyarakat RW 02 desa Gelora banyak menghabiskan waktu pada malam hari untuk menonton televisi. Salah satu acara yang sangat direspon masyarkat RW 02 desa Gelora adalah sinetron Tukng Bubur Naik Haji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat Rw 02 Desa Gelora Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terhadap acara sinetron Tukang Bubur Naik Haji di RCTI adalah **sangat respon** dengan nilai 78,95%. Hal ini terbukti dengan jawaban masyarakat berdasarkan angket yang telah diberikan oleh peneliti.

B. Saran – Saran

Setelah disimpulkan, selanjutnya penulis dapat memberikan saran – saran antara lain yaitu :

1. Kepada masyarakat Desa Gelora agar bisa lebih berhati-hati dalam memilih siaran televisi. Karena pada saat sekarang ini banyak siaran siaran yang ditayangkan oleh televisi tidak mendidik kita, bahwa media televisi sekarang ini tidak lagi terlalu mementingkan unsur pendidikan, akan tetapi lebih mementingkan rating, yang mana terkadang siaran siaran yang mereka tayangkan ini malah berdampak menyesatkan bagi para pemirsanya. Khususnya bagi generasi muda yang sangat rentan terikut arus globalisasi zaman.
2. Pada generasi muda yang akan menjadi penerus perjuangan indonesia yang kita cintai ini ke depan, agar lebih memfilter atau menyaring siaran siaran televisi yang anda saksikan, pilih mana yang bermanfaat dan mana

yang tidak bermanfaat bagi anda. Janganlah meniru semua adegan dan pesan cerita yang diperankan oleh para aktor dan aktris sinetron, karena tidak semua pesan dan adegan ini berguna bagi kita.

3. Kepada pihak media khususnya pertelevisian agar selalu mempertimbangkan siaran siaranyang ditayangkan di stasiun Televisi anda. Karena ada siaran siaran yang berbahaya bagi pemirsanya karena kita ketahui yang menonton televisi adalah segala umur dan tidak semua pemirsa dapat memfilter siaran yang ada di Televisi.
4. Kepada KPI sebaiknya lebih meningkatkan perannya sebagai penyeleksi siaran siaran televisi yang benar benar layak bagi masyarakat khususnya di Indonesia.

Demikianlah hasil penelitian yang penulis lakukan, semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin!